

MENGIMPLEMENTASIKAN LEADERSHIP SOLUTION PADA UMKM TELUR ASIN DI DESA KUTA AMPEL

Devi Lestari

Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

E-mail : mn19.devilestari@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Mengimplementasikan kepemimpinan terhadap usaha sangatlah penting karena hal tersebut salah satu cara membuat usaha menjadi berhasil dan menjadi usaha yang signifikan. Pada setiap praktek kewirausahaan tentu dibutuhkan implementasi dari kepemimpinan. Kepemimpinan ini dapat dilakukan dengan memberikan contoh yang baik pada karyawannya agar bisa bekerja dengan maksimal dan memberikan kontribusi untuk tempat bekerjanya. Hal ini memudahkan kita mengerti akan konsep, tujuan, visi dan misi dari usaha kita agar pekerja atau pegawai yang bekerja dibawah naungan kewirausahaan mengerti harus berbuat apa dan bagaimana cara mengatasi permasalahan dalam usaha tersebut. Telur Asin ibu Hj Nasah adalah salah satu UMKM yang menggunakan cara demikian walaupun usaha tersebut terletak ditempat yang cukup jauh dari pusat kota dan mempunyai hanya dua pegawai ditempat usahanya. Ibu Hj Nasah selaku pemilik usaha telur asin ini bisa mengandalkan dan mengontrol dua pegawainya dengan mudah karena UMKM nya masih terbilang kecil dan produksi dilakukan di rumah pemilik usaha tersebut sehingga mudah untuk diawasi oleh ibu Hj Nasah. Sehingga peranan Leadership pun dirasakan oleh ibu Hj Nasah sendiri. Dan sebagian besar permasalahan UMKM ini adalah kurangnya pengalaman kepemimpinan sehingga ibu Hj Nasah bingung akan menyelesaikan setiap masalah yang didapat. Dengan saya melakukan metode kuantitatif atau wawancara dengan memberi solusi atas permasalahannya selama ini membantu atas permasalahannya, untuk perkembangan bisnisnya yaitu UMKM Telur Asin ibu Hj. Nasah di Desa Kutaampel.

Kata kunci : Kepemimpinan, Telur Asin, UMKM

Pendahuluan

Satu bulan sudah kami beberapa mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung di Desa Kutaampel Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat dengan tema “Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri” dan kami menyelesaikannya dengan baik. Salah satu tindakan kami untuk membuat Inovasi pada UMKM di desa tersebut ialah dengan cara memantau potensi yang bisa dikembangkan oleh kami, khususnya dari pandangan kami mahasiswa Manajemen (Manajemen Sumber Daya Manusia). Dikarenakan kelompok kami berfokus akan meningkatkan dan mengembangkan kualitas dua UMKM yang ada di desa yang kebetulan juga kewirausahaan sangat cepat membantu akan perekonomian masyarakat jika dijalani secara konsisten dan niat kami juga ingin memberi solusi atas permasalahan apa saja

yang di dapat dalam berwirausaha di desa. Secara kebetulan permasalahan yang ada di salah satu UMKM di desa Kutaampel yaitu Telur Asin ialah UMKM yang berfokus menjual telur asin buatan sendiri. Dan UMKM tersebut tidak memiliki visi misi usaha dan konsep berjualan dengan itu saya berinisiatif untuk memberi pengarahan dalam bentuk wawancara dan memberi solusi untuk menjadikan bisnis berjalan dengan baik, kita harus mempunyai konsep usaha yang jelas dan konsep tersebut dibentuk oleh pemimpin yang baik. Bu Hj Nasah selaku owner mengaku belum mempunyai hal tersebut diketahui saat wawancara sebelumnya dia berkata “ibu jualan tidak di jadwalkan kapan harus bikin telur asin, ya kalau ada yang pesan paling ibu buat kadang juga ibu simpan di warung sekitaran sini jadi ibu gak produksi tiap hari” mengutarakan bahwa dia berjualan disaat ada pesanan saja, tidak memikirkan bagaimana nasib pegawai yang bekerja dengan dia sedangkan dua pegawai tersebut saat diwawancara tentang bagaimana jika Bu Hj Nasah tidak produksi Telur Asin dan mereka menjawab “ya kami tidak bekerja”. Secara tidak langsung dua pegawai tersebut menjadikan pekerjaan tetap di Telur Asin Bu Hj Nasah.

Pemimpin itu mempunyai sifat, kebiasaan, temperamen, watak dan kepribadian sendiri yang unik dan khas sehingga tingkah laku dan gayanya yang membedakan dirinya dari orang lain. Gaya atau style hidupnya ini pasti akan mewarnai perilaku dan tipe kepimpinannya. Kepemimpinan merupakan kekuatan aspirasional, kekuatan semangat dan kekuatan moral yang kreatif, yang mampu mempengaruhi para anggota untuk mengubah sikap, sehingga mereka searah dengan kemauan dan aspirasi pemimpin. Padahal semestinya pemimpin merupakan sosok yang menjadi teladan panutan bagi yang dipimpinnya.

Kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas tugas dari orang-orang dalam kelompok. Kepemimpinan berarti melibatkan orang lain, yaitu bawahan atau karyawan yang dipimpin (Sunarto, 2005).

Menurut Kartono (2010), pemimpin itu mempunyai sifat, kebiasaan, temperamen, watak dan kepribadian sendiri yang unik khas sehingga tingkah laku dan gayanya yang membedakan dirinya dari orang lain. Gaya atau style hidupnya ini pasti akan mewarnai perilaku dan tipe kepemimpinannya. Sehingga dapat memunculkan beberapa tipe kepemimpinan. Misalnya tipe-tipe kharismatik, paternalistik, militeristik, otokratis dan demokratis.

Berdasarkan permasalahan diatas karena bu haji pemilik UMKM belum sepenuhnya mengerti akan pengertian kepemimpinan dan kurangnya tanggung jawab terhadap kedua

pegawainya. Saya selalu mengingatkan bahwa ilmu kepemimpinan itu penting karena meliputi berbagai aspek. Dengan demikian, pada program pengabdian ini, akan memberikan penyuluhan kepada UMKM binaan mengenai pentingnya leadership solution dalam kewirausahaan.

Metode

Penelitian ini saya lakukan pada tanggal 2 juli hingga 7 juli dengan metode kuantitatif yaitu metode wawancara, sosialisasi dan pengawasan kegiatan terhadap personal di rumah Bu Hj Nasah diman rumah tersebut pun dijadikan untuk pembuatan Telur Asin. Kegiatan yang dilakukan adalah mengawasi pegawai Bu Hj Nasah selalu memberi arahan dan nasihat yang meliputi akan konsep kepemimpinan yang baik adalah bisa bertanggung jawab atas pegawainya. Nasihat tersebut diperuntukan kepada Bu Hj Nasah agar bisnisnya dapat berkembang dengan baik. Karena saya tau bahwa usaha UMKM Telur Asin Bu Hj Nasah jika ditekuni dan dijalankan dengan baik sesuai konsep kepemimpinan usaha tersebut akan sangat menguntungkan dan dapat berkembang.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

UMKM Telur Asin merupakan usaha yang cukup lama didirikan yaitu sejak tahun 2015. Usaha ini bergerak dibidang kuliner yaitu memproduksi telur asin, UMKM ini juga tergabung dalam kelompok binaan PEKKA (Pembinaan Perempuan Kepala Keluarga). Lokasi produksi UMKM Telur asin ini bertempat di lokasi yaitu rumah ibu Hj. Nasah. Saat ini UMKM menerima pesanan, misalnya pesanan untuk hajatan ataupun acara syukuran dan lainnya. UMKM ini juga melakukan penjualan melalui pasar dan warung-warung sekitar Desa Kutaampel dan Desa di dekatnya. Namun begitu, UMKM Telur asin ini telah membantu banyak perekonomian masyarakat yang ada disana terutama ibu-ibu yang ikut tergabung dalam kelompok UMKM ini. Usaha ini mempunyai ketetapan dan tujuan yaitu mendapatkan keuntungan. Ibu Hj. Nasah memiliki dua orang pegawai, namun pemilik UMKM kurang memiliki etos kerja yang cukup untuk standar usaha dan kurang terkonsep atau dalam arti tidak konsisten dan labil untuk mengambil keputusan. Ibu Hj Nasah juga pernah bilang jika keuntungannya terhadap usahanya tidak sebanding dengan pengeluarannya. Terkadang masih bingung di pengupahan pegawainya yang terkadang tertunda karena kekurangan biaya.

Dengan cara membantu dan memberi solusi atas keluhan Bu Hj Nasah yang kebanyakan atas keluhannya adalah kurangnya dan untuk membayar pegawai. Menurut saya hal tersebut yang membuat usaha rugi karena memaksa menjanjikan dua pegawai untuk

225 | A b d i m a J u r n a l P e n g a b d i a n M a h a s i s w a

bekerja, semisal ibu Hj Narsah mempekerjakan satu saja dari pegawainya karena menurut saya satu pegawai sudah cukup karena aktivitas yang dilakukan di rumah ibu Hj Narsah tidak banyak. Pegawai membantu untuk mengantar telur asin kepada konsumen dan warung terdekat saja untuk produksi mungkin ibu Hj Narsah bisa handle sendiri dan dibantu oleh pegawainya apabila ada pesanan yang cukup banyak. Dikarenakan kurangnya biaya ibu Hj Narsah selaku owner dan leader dalam bisnisnya seharusnya cepat bertindak atas tanggung jawabnya sebagai leader karena jika tidak, merugi yang dirasakan saat ini akan berkelanjutan.



Gambar 1 : Menggambarkan konsep dan perilaku yang dijalani saat ini

Memiliki visi yang jelas, mereka tau persis kemana dia ingin pergi, bagaimana menuju kesana dan apa saja yang diperlukan. Keterampilan berkomunikasi, mereka dapat dengan jelas mengartikulasikan ide-ide dan menjabarkan rencana untuk mencapai tujuan bersama. Mereka mengkomunikasikan visi mereka kepada tim dan bekerja bersama mereka untuk membuat visi menjadi nyata. Keyakinan diri, pemimpin memiliki keyakinan yang luar biasa pada diri mereka sendiri. Optimisme, kegagalan dan pembelajaran membentuk keyakinan diri mereka. Menciptakan suasana yang kondusif untuk pertumbuhan. Mereka menciptakan suasana yang mendorong semua orang untuk berbagi ide, tumbuh dan berkembang. Mereka secara aktif mencari pendapat orang lain dan mendorong mereka untuk mencari solusi untuk masalah yang mereka hadapi. Ketika keadaan menjadi sulit, pemimpin wirausaha bertahan. Pengusaha sejati tidak berhenti, mereka terus berjalan sampai mereka menemukan apa yang mereka cari. Pemimpin tidak hanya berinvestasi secara signifikan dalam mempelajari dan memperbaharui pengetahuan mereka, tetapi mereka juga menciptakan lingkungan belajar di organisasi yang mendorong orang lain untuk meningkatkan pengetahuan mereka, memperluas pengalaman mereka dan mengatasi berbagai tantangan.



Gambar 2 : Kunjungan pertama ke lokasi rumah ibu Hj. Nasah

Semua aspek diatas adalah pondasi UMKM Telur asin saat ini dari memiliki leader yang cepat respon, mempunyai tujuan, visi misi dan terkonsep terbukti selama setelah hal tersebut dilakukan usaha ibu Hj Nasah cukup menguntungkan. Menurut saya hal ini saja terlebih dahulu lebih memfokuskan untuk membesarkan usahanya dengan memberi kenyamanan ditempat dilakukannya proses produksi telur asin. Jika sudah maka usaha dan tempat produksi telah berkembang sangat signifikan, baru ibu Hj Nasah memikirkan penambahan pegawai yang berkualitas dalam bisnisnya.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian diatas mengenai UMKM Telur asin adalah bisnis tersebut mempunyai potensi yang besar untuk dapat berkembang tetapi selaku owner yaitu ibu Hj Nasah belum memiliki rasa kepemimpinan dalam bisnisnya sehingga ibu Hj Nasah tidak memiliki visi dalam bisnisnya, tidak memiliki tujuan dalam bisnisnya selain menguntungkan untuk ibu Hj Nasah sendiri, tidak terkonsep dan berantakan sehingga ketika ada kerugian dalam bisnisnya, ibu Hj Nasah tidak mengetahui dari mana kerugian itu muncul dan bagaimana cara mengatasi masalahnya tersebut.

Dengan menerapkan konsep leadership solution sudah sedikit banyaknya terlihat perubahan di usaha tersebut. Dengan cara hanya memperkerjakan satu orang untuk menjadi pegawainya dan ibu Hj. Nasah bertindak cepat dari sebelumnya itu sudah cukup menjadi pembuktian bahwa UMKM Telur Asin kurang pengawasan yang lebih mengerti akan

bagaimana cara berbisnis yang baik. Dan rekomendasi dari saya adalah merupakan dua hal berikut :

1. Menyusun agenda kegiatan usahanya, hal ini sangat perlu dilakukan mengingat usaha tersebut harus berjalan dengan jelas maka diperlukan adanya agenda atau rencana dan rencana tersebut harus dibuat oleh pemimpin.
2. Memberikan motivasi kepada karyawannya, pemimpin yang baik haruslah bisa memberi motivasi kepada karyawannya, motivasi ini berfungsi untuk membujtikan rasa percaya diri, sehingga karyawan mampu untuk mengeluarkan kemampuan terbaiknya.

Daftar Pustaka

- Nisbah, An, and Shabrina Syarafina. 2013. "implementasi bisnis." *JURNAL STIE SEMARANG* 5(2): 1–18.
- Todar, M P, A L Tumbel, and R J . Jorie.... 2020. "Pengaruh Persepsi Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Air Minum Dalam Kemasan (Amdk) Galon Aqua the Effect of Brand Perception and Product Quality Toward Purchase Decision Gallon Bottle Drinking Water Aqua Brand." *134 Jurnal EMBA* 8(3): 134–43.
- Widiaswara, Tias, and Sutopo. 2017. "Analisis Pengaruh Kualitas Produk Dan Citra MSDM Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pelanggan Air Minum Dalam Kemasan Club Di Semarang)." *Diponegoro Journal Of Management* 6(4): 1–15.